

Kurikulum S2 Pascasarjana Bagi Guru Agama Islam di Sekolah Umum

okok-Pokok Pikiran :

Kurikulum S2 Pascasarjana Bagi Guru Agama Islam di Sekolah Umum

Konsentrasi Kajian Islam

Program ini sesungguhnya adalah untuk memenuhi keinginan Direktur Pendidikan Agama Islam, Departemen Agama, yang bermaksud memberikan tambahan pendidikan bagi para guru agama Islam di sekolah umum. Direktur berharap agar melalui pendidikan S2 yang diselenggarakan oleh UIN Malang berhasil melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan sbb. : (1) memahami sumber ajaran Islam, yaitu al Qur'an dan hadits, secara ,mandiri, (2) memiliki kemampuan leadership dan manajerial, dan (3) mampu membangun lingkungan religious di tempat tugasnya.

Kelemahan lulusan S1 pada umumnya, yang merupakan in put dari S2 selama ini, sekalipun mereka sudah menjadi guru agama Islam, adalah (1). Kemampuan berbahasa Arab sekalipun tingkat pasif masih lemah, (2) sebagai konsekuensi kelemahan itu, mereka gagal memahami sumber ajaran Islam ---al Qur'an dan hadits, secara mandiri. Sebagai akibat kelemahan itu, pada umumnya mereka menggunakan al Qur'an dan hadits terjemahan dan atau buku-buku pegangan yang ditulis dengan berbahasa Indonesia.

Agar lulusan S2 yang diikuti oleh para guru tersebut benar-benar menghasilkan peningkatan kemampuan dan selanjutnya dirasakan bermanfaat secara signifikan, maka program ini perlu disusun, bukan semata-mata berdasar peraturan dan apalagi kebiasaan yang berlaku, melainkan dicarikan dan dirumuskan strategi dan pendekatan yang tepat sasaran. Pendekatan itu misalnya diorientasikan pada kebutuhan para mahasiswa, yang mereka itu adalah para guru agama di sekolah umum dan bukan atas dasar pikiran, teori apalagi sebatas kebutuhan yang diperkirakan oleh pihak penyelenggara semata.

Strategi dan pendekatan yang perlu dikembangkan misalnya :

1. Untuk memberi penguatan kemampuan berbahasa Arab sekaligus pemahaman terhadap al Qur'an dan hadits, maka perlu dibrekerikan bimbingan memahami Al Qur'an dan hadits cara cepat (Menterjemah al Qur'an secara cepat). Kegiatan ini diberi judul mata kuliah kajian Al Qur'an dan Hadits, dengan bobot mata kuliah 10 sks. Pendekatan yang dikembangkan lebih banyak dilakukan secara individual dan intensif. Kegiatan ini diberikan selama 2 semester dibawah bimbingan dosen terpilih yang sudah dikontrak, dilakukan setiap hari selama mahasiswa ada di ma'had.
2. Kemampuan leadership dan manajerial, diberikan dalam bentuk : kuliah, studi kasus, seminar dengan sesama sejawat, pembuatan laporan. Mata kuliah serumpun dengan ini, meliputi , (1) Kepemimpinan, (2) Komunikasi dalam Organisasi, (3) Manajemen SDM, (4) Administrasi dan Manajemen Pendidikan, (5) Budaya Orgasisasi dan Efektifitas Kinerja. Mata kuliah ini juga harus diperkaya dengan berbagai kegiatan studi kasus dengan mengambil objek kajian di lembaga pendidikan unggul di Indonesia. Sejumlah mata kuliah ini dihargai sejumlah 15 sks.

3. Untuk membangun wawasan keilmuan mereka diberikan mata kuliah sbb. : (1) logika, (2) Filsafat Ilmu dan (3) Metodologi Penelitian dan Penulisan Tesis, yang dihargai sebanyak 6 sks. Pendekatan yang dikembangkan melalui kuliah, kajian buku, seminar dan penulisan makalah terbimbing oleh dosen pembinanya.
4. Untuk memberikan kemampuan mahasiswa membangun budaya religious di sekolah, mahasiswa dibekali dengan mata kuliah : (1) Tarbiyatul Ulul Al baab, (2) ESQ, Sosiometri dan pelatihan spiritual lainnya. Kegiatan ini dihargai 6 sks.
5. Penulisan tesis terkait dengan Kepemimpinan Pendidikan, sesuai dengan bangunan keilmuan yang dikembangkan oleh UIN Malang harus ditulis dengan bahan-bahan yang dihasilkan dari kajian Al Qur'an dan Hadits serta penelitian empirik di lapangan. Tesis ini dihargai 6 sks.

Program S2 Magister Agama dengan Konsentrasi pada Manajemen Pendidikan ini dimungkinkan dapat diselesaikan selama 18 sampai 24 bulan. Pelaksanaannya dibimbing secara intensif, sehingga diharapkan mahasiswa bisa menyelesaikan tepat waktu, karena terkait dengan tahun anggaran proyek dan juga tugas-tugas para peserta program sebagai guru agama di tempat tugas masing-masing.